



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN



“MEWUJUDKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS MELALUI KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA”

Palembang, 20 Mei 2013



**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2013**

ISBN : 978-602-95793-4-5

PROSIDING

Seminar Nasional Pendidikan
Palembang, 20 Mei 2013



*Artikel-artikel prosiding ini telah
dipresentasikan dalam
Seminar Nasional Pendidikan*

*Tanggal 20 Mei 2013
di Universitas PGRI Palembang*



ISBN : 978-602-95793-4-5

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN 2013**

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

Mewujudkan Pendidikan Berkualitas melalui Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Palembang, 20 Mei 2013

Penerbit :

**Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. 0711-510043 Fax 0711-514782**

Editor Ahli :

**Prof. Dr. Indawan, M.Pd.
Prof. Dr. V. Miharso, M.Hum.**

Penyunting :

**Bukman Lian, Tahrun, Andinasari
Edi Harapan, Misdalina, Dessy Wardiah**

Desain :

Catur Pamungkas

Setting :

Sugianto

ISBN : 978-602-95793-4-5

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras memperbanyak isi buku ini, sebagian atau keseluruhan dengan fotokopi, cetak dsb, tanpa izin dari penerbit

**PANITIA PELAKSANA
KEGIATAN SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
Palembang, 20 Mei 2013**

- Pelindung : Drs. H. Aidil Fitri Syah, MM.
Penasehat : Drs. H. M. Ali Latif
Penanggung Jawab : Dr. H. Syarwani Ahmad, MM.
- A. Steering Committee : H. Eddy Salam, SH., MM.
Drs. H. Edwar Romli, SE.
Prof. Dr. M. Djahir Basir, M.Pd.
Dr. Karim Gafar, SU
Yasir Arafat, SE., MM.
M. Firdaus, ST., MT.
Hj. Husna, M.Phil.
- B. Organizer Committee : Drs. H. Bukman Lian, MM., M.Si.
Ramanata Disurya, SH., MH.
Dra. Andinasari, MM.
H. Tobari, SE., M.Si.
Akila, SE.
- C. Sekretariat : Dessy Wardiah, M.Pd.
Liza Murniviyanti, M.Pd.
- D. Tim Perumus : Dr. Tahrhun, M.Pd.
Febriansyah, SE., MM.
Dr. Nila Kusumawati, M.Si.
Drs. Mulyadi, M.Pd.
Drs. Djunaidi, MSLs.
Dra. Misdalina, M.Pd.
- E. Konsumsi : Rizna Mona Ariestin, SE.
Romadona Noverina, M.Si.
- F. Perlengkapan : Zainal Abidin, S.Pd., M.Pd.
Drs. M. Dhani, M.Pd.
Drs. Arif Budi PRamana, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua

Seminar Nasional Pendidikan yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Palembang merupakan rangkaian dari kegiatan rutin universitas dalam upaya peningkatan pengetahuan tenaga kependidikan sebagai profesi yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Selain itu kegiatan seminar ini juga merupakan upaya universitas dalam melaksanakan salah satu dimensi tridharma perguruan tinggi yaitu penelitian.

Seminar nasional Pendidikan ini mengangkat tema “Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Melalui Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia”, sejalan dengan Peraturan Pemerintah RI No.28 Tahun 2012 mengenai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI yang menjadi rujukan dalam kurikulum dan penjaminan mutu pendidikan. Adapun tujuan dari pelaksanaan seminar ini adalah; (1) Meningkatkan pengetahuan tenaga kependidikan sebagai profesi yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional dengan mengacu pada kerangka kualifikasi nasional Indonesia, (2) Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam mewujudkan profesi yang professional dengan mengoptimalkan pendidikan budaya dan karakter. (3) Melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu penelitian/ penulisan karya ilmiah, (4) Meningkatkan kecintaan terhadap seni, budaya dan bahasa sebagai pembentuk karakter bangsa.

Melengkapi kegiatan ini terkumpul sejumlah naskah artikel prosiding, dari berbagai disiplin ilmu, diantaranya Manajemen Pendidikan, Pendidikan MIPA, Pendidikan Bahasa, Ilmu Pendidikan, Bimbingan Konseling, dan Pendidikan IPS, yang kesemuanya mengarah pada tema utama yaitu mewujudkan pendidikan berkualitas melalui kerangka kualifikasi nasional Indonesia.

Semoga hasil seminar ini bermanfaat untuk pendidikan Indonesia kedepannya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, 20 Mei 2013
Ketua Panitia Pelaksana
Drs. H. Bukman Lian, M.M.,M.Si.

SAMBUTAN REKTOR

*Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Salam sejahtera untuk kita semua*

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk berkumpul di kampus Universitas PGRI Palembang. Kami ucapkan selamat datang, kepada para peserta seminar nasional pendidikan, yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Palembang. Bapak dan ibu sekalian, kami menyambut dengan gembira atas terselenggaranya seminar ini.

Hadirin yang kami hormati,

Pada seminar nasional pendidikan 2013 ini, akan dipaparkan berbagai hasil kajian dan penelitian pada bidang pendidikan melalui seminar utama dan seminar paralel. Harapan kami seminar ini, dapat mengkaji lebih dalam mengenai dunia pendidikan sebagai jembatan sehingga diperoleh manfaat bagi peningkatan bidang pendidikan sebagai salah satu prioritas pendukung pembangunan nasional dan pembangunan di wilayah II Sumbagsel pada khususnya. Seminar nasional pendidikan yang diselenggarakan ini Merupakan Misi Universitas PGRI Palembang dalam meningkatkan kualitas program dan hasil penelitian dibidang pendidikan. Forum seminar nasional seperti ini, sangatlah diperlukan untuk memfasilitasi penyebaran hasil dan berbagi penelitian berkualitas bagi sesama peneliti dibidang pendidikan.

Hadirin yang kami muliakan,

Izinkan kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pembicara utama dan pemakalah pendamping, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam mensukseskan acara ini. Demikian juga panitia pelaksana yang telah bekerja keras sehingga seminar ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dan kepada peserta, kami ucapkan selamat mengikuti seminar nasional pendidikan 2013. Mudah-mudahan pelaksanaan seminar ini membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas PGRI Palembang
Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.

KATA SAMBUTAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt, atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya jualah, sehingga kita dapat mempersiapkan dan Insyaallah melaksanakan Seminar Nasional Pendidikan 2013 yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Palembang. Pada kegiatan seminar ini, akan dipresentasikan tiga makalah oleh tiga pembicara utama, dan makalah pendamping sebagai seminar paralelnya. Adapun tema dalam seminar ini adalah "Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas melalui kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia".

Tema ini sejalan Peraturan Presiden RI No.28 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pelatihan kerja, serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor, KKNI ini akan menjadi rujukan dalam kurikulum dan penjaminan mutu pendidikan.

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menyambut baik Kegiatan Seminar Nasional Pendidikan ini. Semoga hasilnya akan menginspirasi semua pihak dan menjadi sumbangsih pemikiran yang berguna bagi kemajuan pendidikan dalam mewujudkan Pendidikan Berkualitas di Sumatera Selatan.

Akhir kata saya ucapkan selamat melaksanakan seminar dan semoga sukses.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

a.n. Gubenur Sumatera Selatan,
Asisten III
Drs. H. Akhmad Najib, M.Hum.

DAFTAR ISI

	<i>HALAMAN</i>
HALAMAN JUDUL	I
KATA PENGANTAR	II
KATA SAMBUTAN	III
Korelasi Hasil Akreditasi Sekolah Dengan Hasil Ujian Nasional (Syarwani Ahmad)	1
Pembentukan Karakter Siswa Dalam Pendidikan Karakter Ditinjau Dari Filsafat Pendidikan (Maya Saftari)	20
Panggilan Hidup Kunci Profesional Pendidik (Leni Novita)	30
Kesiapan Guru MTs Di Kabupaten Ogan Ilir Dalam Menyongsong Kurikulum 2013 (Ana Marnida)	39
Solusi Permasalahan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia (Latifah)	50
Konsep <i>Link and Match</i> (Fungsi Pendidikan Sebagai Pemasok Tenaga Kerja Siap Pakai (Rusdiana)	64
Kualifikasi Pendidikan Nasional Indonesia (Dan Yali)	89
Guru Berkarakterimplikasi Pendidik Profesional Menyosong Kurikulum 2013 (Evia Darmawani)	102
Nilai Akhlak Dan Kepribadian Pendidik Dalam Islam (Sjech Dullah)	111
Strategi Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar Sebagai Salah Satu Bagian Terpenting Dari Strategi Belajar Mengajar Guru (Ikbal Barlian)	122
Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Palembang (Marwan Muchtar)	133
Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Pembelajaran (Ruslina)	149

Implementasi Kebijakan Bantuan Siswa Miskin Di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang (Yuliani)	160
Budaya Organisasi Suatu Lembaga Pemerintahan (Tobari)	207
Pendekatan Konstruktivisme Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas (Septioni Ayu Kowara & Lusiana)	217
Perspektif Evaluasi Kurikulum: Pengertian, Implementasi Dan Masalah (Edi Harapan)	236
Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Volume Benda Putar Pada <i>Blog</i> Untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Atas (Media Harja Media Harja, Zulkardi Dan Budi Santoso)	247
Syarat Menjadi Guru Profesional (Rahmawati, AR.)	254
Disiplin Belajar Siswa Dalam Mencapai Prestasi Belajar (Ramanata Disurya)	266
Pengaruh Penerapan Metode Resitasi (Penugasan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips (Sejarah) Di Kelas VII SMP Negeri 3 Lahat Tahun Pelajaran 2012/2013 (Aan Suriadi, Niko Ari Sedewo)	278
Peranan Samudera Pasai Dalam Jaringan Perdagangan Di Asia Tenggara Pada Abad Ke XIII Sampai Ke XIV (Nelly Ermarita & Indria Sabrina)	292
Pemberian Reinforcement Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Mikro Dan Makro Di SMA Muhammadiyah 5 Palembang (Erma Yulaini)	314
Urgensi Pendidikan Kewirausahaan (<i>Entrepreneurship Education</i>) Di Perguruan Tinggi (Riswan Aradea)	322
Mengungkap Peninggalan Kebudayaan Kesultanan Palembang Darussalam: Upaya Pelestarian Aset Budaya Lokal Melalui Pembelajaran Sejarah (Hudaidah)	337
Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Melalui Pemanfaatan Media Replika Bentuk Muka Bumi Di Kelas Vii SMP Negeri 12 Palembang (Arif Budi Pramana)	359
Realita Dalam Absurditas Seni Teater Kita (Mohammad Arfani)	370

Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Question Student Have</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Bina Warga 2 Palembang (Zahrudin Hodsay)	385
Rumah Limas Cahaya Hidup Melayu Islam Palembang (Muhamad Idris)	412
Peranan Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Mengajar Serta Pendidikan Dan Latihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru (Neneng Kustiah)	429
Dukungan Sistem Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif (Hafizi Isro)	439
Perubahan Dan Perkembangan Minat Terhadap Karier Remaja (Taty Fauzi)	448
Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Iman Kepada Rasul Allah Menggunakan Model <i>Talking Stick</i> Di Kelas VIII 1 SMP Negeri 3 Pemulutan (Sutrisno)	455
Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Sikap Anak (Eka Febriyanti)	469
Layanan Bimbingan Teman Sebaya Dan Komunikasi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 33 Palembang (Nurbaiti)	492
Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penggunaan <i>Weblog</i> Di Upt-Mpk Universitas Sriwijaya (Husnil Kirom)	507
Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif Dan motivasi Belajar Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Ethika Palembang (Sri Wahyu Indrawati)	529
Peran Dongeng Bagi Perkembangan Mental Dan Prilaku Anak (Desma Yasnetti)	578
Pengaruh Media Lagu Pop Dan Media Konvensional Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP PGRI 1 Palembang (Sri Kartiningsih)	589
Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penguasaan Teori Puisi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 12 Palembang (Masnunah)	602
Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Teknik Latihan Terbimbing Berdasarkan Ilustrasi Tokoh Idolapada Siswa Kelas IX IPA.2 SMA PGRI 2 Palembang	

(Dessy Wardiah)	616
Tokoh Tina Dalam Novel <i>Kleting Kuning</i> Karya Maria A. Sardjono : Kajian Dekonstruksi (Dian Nuzulia Armariena)	642
Peningkatan Motivasi Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IX SMPN 4 Kecamatan Banyuasin I (Surya Ningsih).....	655
Analisis Karangan Siswa Kelas VII 5 SMP Negeri 1 Banyuasin I Berdasarkan Metodologi Tarigan (Nilawati)	672
Tipe-Tipe Watak Tokoh Dalam Kumpulan Cerita Rakyat Ogan Komering Ilir (Suatu Kajian Psikoanalisis Dan Nilai Nilai Budaya) (Juaidah Agustina)	689
Prototipe Perangkat Lunak Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Karya Ilmiah Berbahasa Indonesia (Sunda Ariana, Margareta Andriani Dan Andri)	703
Nilai Pragmatis Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy (Mawardi)	713
Kesalahan Berbahasa Dan Taksonomi Kesilapan Berbahasa (Arni Wijaya)	735
Analisis Gender Dan Patriarki Dalam Novel <i>Gadis Pantai</i> Karya Pramoedya Ananta Toer Dan Novel <i>Buntung</i> Karya T. Wijaya (Hayatun Nufus)	751
Materi Drama Sebagai Alternatif Pembentukan Karakter Peserta Didik (Hetilaniar)	765
Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri 102 Palembang Memahami Unsur-Unsur Cerpen <i>Ani Yang Pelupa</i> Karya Eva Maria Putri Salsabila (Zainal Abidin)	777
Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Karya Tulis Ilmiah Melalui Penggunaan Media Lingkungan Di SMA Negeri 2 Palembang (Maimunah)	789
Komik Digital Listrik Statis Sebagai Media Pembelajaran IPA Fisika SMP (Meri Afriani)	807
Pembelajaran IPA Terpadu Menggunakan Tema Terkait Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Dan Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa (Sulistiawati)	824

Pembelajaran Matematika Penjumlahan Bilangan Bulat Di Kelas IV SD Dengan Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Menggunakan Permainan Tradisional Ular Tangga (Alfath Alawiyah)	837
Penggunaan Tema Makanan Khas Palembang Pada Materi Perkalian (Allen Marga Retta)	849
Matematika dan Seni: Logika VS. Estetika? (Evangelista)	863
Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI): Melestarikan Karya Budaya Bangsa Melalui Pembelajaran Matematika (Sylvana Novilia Sumarto)	877
Perbedaan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Yang Diajar Menggunakan Media <i>Adobe Flash Player</i> Dengan Yang Tidak Pada Siswa Kelas VII SMP Pgri 11 Palembang (Destiniar)	891
Kemampuan Aplikasi Matematis Dalam Timss (Jayanti)	898
Kecakapan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika (Trimuhtiharyani)	910
Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Ety Septiati)	918
Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Dalam Pembelajaran Matematika (Yulianti)	929
Penggunaan Metafora Dalam Pembelajaran Matematika (Yulianita)	942
Konteks Kain Tajung Pada Pola Bilangan Untuk Kelas IX SMP Dengan Pendekatan PMRI (Zainab)	958
Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dan Kuadrat Di Kelas X SMA Negeri 2 Palembang (Djuwita Trisnawati)	978
Problematika Pembelajaran Matematika Di SD (Jumroh)	991
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP Negeri 54 Palembang (Juli Ariani, Nila Kesumawati, Farah Diba)	996
Multiple Intelligences Dalam Pembelajaran Matematika (Farah Diba)	1011

Pembelajaran Keterampilan Membaca Matematika Di Sekolah Menengah (Andinasari)	1031
Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer Untuk Pokok Bahasan Segitiga Di SMP (Meilani Safitri, Yusuf Hartono, Somakim)	1055
Pemahaman Siswa Tentang Konsep Segitiga Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan <i>Macromedia Flash</i> (Meilani Safitri, Yusuf Hartono)	1068
Menciptakan Suasana Belajar Matematika Yang Menyenangkan Melalui Permainan Matematika (Bukman Lian)	1080
Penggunaan Peta Konsep Dengan Media Power Point Dalam Pembelajaran Matematika (Malalina)	1090
Penggunaan Mind Map Dalam Pembelajaran Matematika (Misdalina)	1096
Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Advance Organizer Di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang (Ika Diana, Somakim, Misdalina)	1107
Keterkaitan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Dengan Model <i>Problem Based Intruction</i> Di SMP Negeri 2 Lahat (Rina Purnamasari, Nila Kesumawati, Misdalina)	1120
Pembelajaran Materi Bentuk Pangkat Menggunakan Konteks Perkembangbiakan Secara Vegetatif Pada Hewan (Pramanika Arieyantini, Nila Kesumawati)	1133
Penerapan Konsep Generalisasi Dalam Pencapaian Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III SD Dengan Pokok Bahasan Pecahan (Sri Hartini)	1147
Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pokok Bahasan Geometri Dan Pengukuran (Trisia Miranty)	1165
Mengembangkan Karakter Bangsa Pada Siswa Melalui Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) (Nyiyayu Fahriza Fuadiah)	1177
Pengolahan Sampah Dalam Pembelajaran Biologi (Karimah)	1190
Landasan-Landasan Problematika Pendidikan Landasan Psikologis (Toibah)	1204

Analisis Petunjuk Praktikum Materi Besaran dan Satuan pada Mata Pelajaran Fisika di Sekolah Menengah Pertama berdasarkan Domain Psikomotorik Taksonomi Simpson Nely Andriani, Murniati	1220
Penerapan Konsep dan Karakteristik Persamaan Linier dalam Menentukan Rumus Suku ke-n pada Barisan Aritmetika Ahmad Berlian Ariansyah	1230
Pengaruh Pendekatan Heuristik dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII.IPA di SMA YWKA Palembang Wina Ariani	1242
Keterkaitan Strategi Metakognitif Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP Negeri 2 Lahat Rini Purnamasari, Nila Kesumawati, Jumroh	1269
Medan Magnetik yang Dihasilkan pada Titik Fokus oleh Konduktor Berarus Listrik Berbentuk Elips Supardi	1282
Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Elly Nirdawati	1288

PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Oleh:

Ety Septiati
Universitas PGRI Palembang
Jl. A. Yani Lr. Gotong Royong 9/10 Ulu Plaju Palembang

Abstrak

Selama ini muncul anggapan bahwa guru hanya sekadar pelaksana kurikulum, maka tingkat kreatifitas dan inovasi guru dalam merekayasa pembelajaran sangat lemah. Guru tidak terpacu untuk melakukan berbagai pembaruan. Mengajar dianggapnya bukan sebagai pekerjaan profesional, tetapi sebagai tugas rutin atau tugas keseharian. Pada makalah ini akan dikaji kembali bagaimanakah peran guru dalam rangka implementasi kurikulum 2013. Melalui kajian pustaka akan ditinjau karakteristik dari kurikulum 2013 dan juga tugas pokok dan fungsi guru yang professional. Selanjutnya juga akan diperlihatkan contoh peran guru dalam pembelajaran yang mengimplementasikan kurikulum 2013, khususnya untuk tingkat Sekolah Menengah pertama (SMP), dimana *student centered* bukan berarti guru tidak punya peran sama sekali dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian diharapkan artikel ini akan memberikan masukan bagi guru dan juga tenaga kependidikan dalam rangka mempersiapkan implementasi kurikulum 2013 pada Tahun Ajaran baru yang akan datang.

Kata kunci: *Peran guru, Kurikulum 2013*

1. Pendahuluan

Membicarakan perubahan kurikulum tahun 2013 tentu tidak sesederhana yang dibayangkan orang dan juga para ahli. Tim kurikulum yang terdiri dari para pakar di bidang kurikulum dan juga akademisi tentu sudah melakukan kajian secara mendalam tentang perubahan kurikulum ini. Disusunnya kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai probadi dan warga Negara yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, dalam mengimplementasikannya diperlukan dukungan dari semua aspek yang terlibat.

Peran guru dalam pendidikan sangat penting. Guru akan sangat menentukan keberhasilan siswanya, karena dengan kemampuannya, gurulah yang akan memerahkan atau menghijaukan siswanya. Alasannya, sang guru yang akan menentukan proses pembelajarannya, di mana sang guru akan mengorganisasikan pengalaman belajar siswa sehingga mereka dapat mengubah penampilan mereka secara bermakna atau tidak. Di samping itu, cara sang guru matematika ketika membantu siswanya belajar akan menentukan keberhasilan siswanya. Oleh sebab itu, guru merupakan kata kunci bagi para siswanya. Hal seperti itu telah dinyatakan Even dan Ball (2009:1): “ ... *teachers are key to students’ opportunities to learn mathematics.*” Artinya, guru adalah kunci bagi siswanya yang akan memberikan peluang untuk mempelajari matematika.

Selama ini muncul anggapan, guru hanya berperan untuk mengaplikasikan kurikulum yang sudah ada. Dalam melaksanakan perannya guru hanya menerima berbagai kebijakan perumus kurikulum. dalam pengembangan kurikulum guru dianggap sebagai tenaga teknis yang hanya bertanggung jawab dalam mengimplementasikan berbagai ketentuan yang ada. Akibatnya kurikulum bersifat seragam antar daerah yang satu dengan daerah yang lain. Oleh karena itu guru hanya sekadar pelaksana kurikulum, maka tingkat kreatifitas dan inovasi guru dalam merencanakan pembelajaran sangat lemah. Guru tidak terpacu untuk melakukan berbagai pembaruan. Mengajar dianggapnya bukan sebagai pekerjaan profesional, tetapi sebagai tugas rutin atau tugas keseharian.

Berdasarkan uraian di atas, pada makalah ini akan dikaji kembali bagaimanakah peran guru dalam rangka implementasi kurikulum 2013. Melalui kajian pustaka akan ditinjau karakteristik dari kurikulum 2013 dan juga tugas pokok dan fungsi guru yang profesional. Selanjutnya juga akan diperlihatkan contoh peran guru dalam pembelajaran yang mengimplementasikan kurikulum 2013, dimana *student centered* bukan berarti guru tidak punya peran sama sekali dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian diharapkan artikel ini akan memberikan masukan bagi guru dan juga tenaga kependidikan dalam rangka mempersiapkan implementasi kurikulum 2013 pada Tahun Ajaran baru yang akan datang.

2. Tugas Pokok dan Fungsi Guru

Dalam UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Sedangkan dalam UU Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Tugas, peran dan fungsi guru merupakan sesuatu kesatuan yang utuh. Hanya saja terkadang tugas dan fungsi disejajarkan sebagai penjabaran dari peran Menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 dan Undang Undang No. 14 Tahun 2005 peran guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai dan pengevaluasi dari peserta didik.

1. Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggungjawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

Guru harus memahami nilai-nilai, norma moral dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap tindakannya dalam proses pembelajaran di sekolah.

Sebagai pendidik guru harus berani mengambil keputusan secara mandiri berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan.

2. Guru Sebagai Pengajar

Di dalam tugasnya, guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya,

membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajari. Guru sebagai pengajar, harus terus mengikuti perkembangan teknologi, sehingga apa yang disampaikan kepada peserta didik merupakan hal-hal yang up to date dan tidak ketinggalan jaman. Perkembangan teknologi mengubah peran guru dari pengajar yang bertugas menyampaikan materi pembelajaran menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar. Hal itu dimungkinkan karena perkembangan teknologi menimbulkan banyak buku dengan harga relatif murah dan peserta didik dapat belajar melalui internet dengan tanpa batasan waktu dan ruang, belajar melalui televisi, radio dan surat kabar yang setiap saat hadir di hadapan kita. Derasnya arus informasi, serta cepatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan telah memunculkan pertanyaan terhadap tugas guru sebagai pengajar. Masihkah guru diperlukan mengajar di depan kelas seorang diri, menginformasikan, menerangkan dan menjelaskan. Untuk itu guru harus senantiasa mengembangkan profesinya secara profesional, sehingga tugas dan peran guru sebagai pengajar masih tetap diperlukan sepanjang hayat.

3. Guru Sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya yang bertanggung jawab. Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Sebagai pembimbing semua kegiatan yang dilakukan oleh guru harus berdasarkan kerjasama yang baik antara guru dengan peserta didik. Guru memiliki hak dan tanggung jawab dalam setiap perjalanan yang direncanakan dan dilaksanakannya.

4. Guru Sebagai Pengarah

Guru adalah seorang pengarah bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua. Sebagai pengarah guru harus mampu mengarkan peserta didik dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi, mengarahkan peserta didik dalam mengambil suatu keputusan dan

menemukan jati dirinya. Guru juga dituntut untuk mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya, sehingga peserta didik dapat membangun karakter yang baik bagi dirinya dalam menghadapi kehidupan nyata di masyarakat.

5. Guru Sebagai Pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan ketrampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih, yang bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik. Pelatihan yang dilakukan, disamping harus memperhatikan kompetensi dasar dan materi standar, juga harus mampu memperhatikan perbedaan individual peserta didik dan lingkungannya. Untuk itu guru harus banyak tahu, meskipun tidak mencakup semua hal dan tidak setiap hal secara sempurna, karena hal itu tidaklah mungkin.

6. Guru Sebagai Penilai

Penilaian atau evaluasi merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik.

Sebagai suatu proses, penilaian dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dan dengan teknik yang sesuai, mungkin tes atau non tes. Teknik apapun yang dipilih, penilaian harus dilakukan dengan prosedur yang jelas, yang meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Mengingat kompleksnya proses penilaian, maka guru perlu memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang memadai. Guru harus memahami teknik evaluasi, baik tes maupun non tes yang meliputi jenis masing-masing teknik, karakteristik, prosedur pengembangan, serta cara menentukan baik atau tidaknya ditinjau dari berbagai segi, validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal.

3. Karakteristik Guru yang Efektif

Menurut Cruickshank, Bainer dan Metcalf (1995), karakteristik yang dimiliki oleh guru yang efektif adalah

1. Memiliki kepribadian yang memotivasi.

Kepribadian yang memotivasi ini digolongkan menjadi tiga, yaitu:

- Memiliki Antusiasme,
- Hangat dan Humoris,
- Memiliki Kredibilitas,

2. Berorientasi pada keberhasilan, yang terlihat dari:

- Memiliki keyakinan yang tinggi terhadap keberhasilan siswa
- Memiliki kemampuan memberikan dorongan dan bantuan

3. Memiliki sikap profesional, yang dikenali lewat karakter:

- Praktis dan cekatan
- Dapat menyesuaikan diri/ fleksibel
- Menguasai bidangnya

Ketiga karakter ini diperlukan dalam rangka melaksanakan tugasnya secara maksimal.

4. Karakteristik Kurikulum 2013

Menurut Hasan (2013) Kurikulum 2013 memiliki karakteristik sebagai berikut:

- menekankan pada pengembangan sikap (keagamaan dan sosial), rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama
- sekolah tidak terpisah dari masyarakat
- mengembangkan keterampilan menerapkan untuk setiap pengetahuan yang dipelajari untuk menghilangkan verbalisme
- menempatkan peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran
- desain kurikulum menerapkan prinsip bahwa belajar bersifat akumulatif dan saling memperkuat
- kurikulum adalah kurikulum satuan pendidikan dan bukan daftar mata pelajaran
- kurikulum bukan *curere* tetapi kebijakan pendidikan untuk membelajarkan peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu, tidak

mampu menjadi mampu serta tidak mau menjadi mau.

- Menghargai keterampilan melakukan, berpikir dan sikap sebagai hasil belajar dan bukan hanya kemampuan kognitif rendah
- Isi atau konten kurikulum yaitu kompetensi dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti Kelas dan dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar mata pelajaran.
- Kompetensi Inti merupakan gambaran kelompok yang tidak kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan (kognitif dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- Kompetensi dasar merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu tema untuk SD/MI, dan untuk mata pelajaran di kelas tertentu untuk SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK
- Ranah sikap dominan terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah
- Kompetensi inti menjadi unsur organisatoris kompetensi dasar, yaitu semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran setiap mata pelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi inti
- Kompetensi dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

5. Kompetensi Inti Kurikulum 2013

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama, yaitu:

- Kelas VII: memiliki (melalui menerima, menjalankan, menghargai, mengayati, mengamalkan) perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulannya.
- Kelas VIII: Memiliki (melalui mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi) pengetahuan faktual, konseptual dan

prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

- Kelas IX: memiliki (melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji. Menalar, mencipta) kemampuan piker dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dieplajari di sekolah dan sumber lain sejenis.

Kompetensi Inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki mereka yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi Inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skills* dan *soft skills*. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013:6) adapun kompetensi inti kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah adalah dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap:

1. keagamaan (Kompetensi Inti 1),
2. sikap sosial (Kompetensi Inti 2),
3. pengetahuan (Kompetensi Inti 3),
4. penerapan pengetahuan (Kompetensi Inti 4).

Keempat kelompok itu menjadi acuan dari Kompetensi Dasar dan harus dikembangkan dalam setiap peristiwa pembelajaran secara integratif. Kompetensi yang berkenaan dengan sikap keagamaan dan sosial dikembangkan secara tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu pada waktu peserta didik belajar tentang pengetahuan (Kompetensi Inti 3) dan penerapan pengetahuan (Kompetensi Inti 4).

6. Peran Guru Matematika dalam Pembelajaran yang Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Contoh berikut ini adalah untuk pembelajaran pangkat 0 suatu bilangan selain 0, yaitu materi untuk SMP kelas VIII.

Kompetensi inti: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Kompetensi dasar: 1 Memahami sifat-sifat bilangan berpangkat dan bentuk akar dalam suatu permasalahan . 2 Memahami operasi aljabar yang melibatkan bilangan berpangkat bulat dan bentuk akar

Langkah-langkah proses pembelajarannya adalah sebagai berikut, misalkan G = Guru dan S = Siswa:

G: Apa yang terjadi jika suatu bilangan yang bukan nol dibagi dengan dirinya sendiri? Coba kamu Mimin.

S: Hasilnya haruslah 1.

G: Benar. Bagaimana jika a^m dibagi a^m ?

S: Hasilnya haruslah 1 juga.

G: Beberapa hari yang lalu sudah dibahas tentang rumus $a^m : a^n$ bukan? Kalau

begini apa yang akan terjadi dengan $a^m : a^m$?

S: $a^m : a^m$ akan sama dengan $a^m - m = a^0$?

G: Kalau begitu, bagaimana dengan a^0 ?

S: a^0 akan sama dengan 1.

G: Ya. Secara umum dapat disimpulkan bahwa $a^0 = 1$ untuk $a \neq 0$. Coba selidiki kenapa $a \neq 0$?

Nampaklah bahwa si guru memfasilitasi siswanya dan meyakinkannya bahwa: $a^0 = 1$ untuk $a \neq 0$. Bukan itu saja, sang guru memberi kesempatan pada siswanya untuk menyelidiki kenapa $a \neq 0$ pada $a^0 = 1$? Sang guru percaya pada

siswanya mampu menyelesaikan tugas tersebut.

Contoh di atas menunjukkan bahwa sang guru telah berdiskusi dengan dan memfasilitasi siswanya untuk keputusan-keputusan yang akan diambil. Memunculkan rasa ingin tahu dalam diri siswa yang merupakan karakteristik dari kurikulum 2013.

7. Simpulan

Setelah ditinjau tugas, pokok dan fungsi seorang guru, kemudian melihat karakteristik yang dimiliki oleh kurikulum 2013 dimana salah satunya lebih menekankan pada pengembangan sikap, rasa ingin tahu, kreativitas dan kerjasama maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran guru dalam implementasi kurikulum 2013 sangatlah penting. Bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum itu tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan, dan sebaliknya pembelajaran tanpa kurikulum sebagai pedoman tidak akan efektif.

8. Saran

Berdasarkan paparan diatas, saran yang dapat penulis ajukan adalah:

1. Perlunya motivasi yang tinggi dari guru untuk terus meningkatkan kualitas dirinya, baik secara keilmuan maupun kepribadian agar tugas, pokok dan fungsinya sebagai tenaga pendidik bisa dilaksanakan secara maksimal.
2. Perlunya dukungan dari lembaga-lembaga yang menghasilkan tenaga pendidik dalam bentuk pelatihan dan sebagainya, sehingga kemampuan guru bisa terus ditingkatkan dalam rangka pengembangan dan implementasi perubahan kurikulum yang terjadi.

Daftar Pustaka

Cruickshank, Donald R., Bainer, Deborah L., Metcalf, Kim K. (1995). *The Act of Teaching*. USA: McGraw-Hill, Inc.

Even R.; Ball, D.L. (2009). *Setting the stage for the ICMI study on the professional education and development of teachers of mathematics*. Pada Even R.; Ball, D.L. (Eds). *The Professional Education and Development of Teachers of Mathematics*. New York: Springer

Hasan, S Hamid. (2013). Kurikulum 2013. Makalah disajikan pada sosialisasi Kurikulum 2013 di Universitas PGRI Palembang tanggal 21 Maret 2013.

Kementrian Pendidikan dan kebudayaan. (2012). *Dokumen Kurikulum 2013*

Kementrian Pendidikan dan kebudayaan. (2013). *Kurikulum 2013: Kompetensi Dasar Sekolah Mengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah*.

Mulyasa. (2007), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sadulloh, Uyoh.Dkk. (2006), *Pedagogik*, Bandung: Upi Press.